

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEAKTIFAN PESERTA PELATIHAN BORDIR DI LKP  
MUSLIMAH KOTA SOLOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
KHAIRUNNISA  
NIM. 19005020

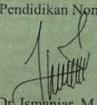
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEAKTIFAN  
PEERTA PELATIHAN BORDIR DI LKP MUSLIMAH KOTA SOLOK

Nama : Khairunnisa  
Nim/BP : 19005020/2019  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Non Formal

  
Dr. Ismuniar, M. Pd  
NIP. 19760623 2005012 002

Padang, Mei 2024  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. MHD Natsir, M. Pd  
NIP. 19740206 2010121 002

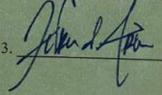
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan antara Motivasi Belajar Dengan Keaktifan  
Peseta Pelatihan Bordir Di LKP Muslimah Kota Solok  
**Nama** : Khairunnisa  
**NIM/TM** : 19005020/2019  
**Departemen** : Pendidikan Non Formal  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Mei 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD Natsir, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M. Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Khairunnisa  
NIM/BP : 19005020/2019  
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Keaktifan Peserta Pelatihan bordir Di LKP Muslimah Kota Solok.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Khairunnisa

NIM. 19005020

## ABSTRAK

Khairunnisa. 2024. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu. Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keaktifan dari peserta dalam pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Tujuan dari kegiatan penelitian untuk mengetahui gambaran: motivasi belajar peserta pelatihan, keaktifan peserta pelatihan, dan hubungan antara motivasi belajar dengan keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok.

Penelitian dilakukan secara pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian yaitu peserta pelatihan Bordir LKP Muslimah Solok. Sementara sampel penelitian diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data memakai rumus persentase dan *product moment*:

Hasil Penelitian menunjukan bahwa: (1) Motivasi belajar peserta pelatihan dikategorikan sangat rendah; (2) Keaktifan peserta pelatihan dikategorikan sangat rendah, dan; (3) Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok.

**Kata Kunci:** pelatihan, keaktifan, motivasi belajar

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan Antara Motivasi belajar dengan Keaktifan peserta dalam kegiatan Pelatihan bordir di LKP Muslimah kota solok”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Nonformal.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal sekaligus dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini
4. Bapak Dr. MHD Natsir, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan

arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen Penasihat Akademik (PA).
7. Bapak H. Alminto, S.Pt., selaku Kepala LKP Muslimah Kota solok beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan observasi dan penelitian.
8. Teristimewa untuk orang tua tercinta, nenek, serta keluarga yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
9. Terimakasih kepada kepada adik-adik tercinta Hafiz dan Fatih telah memberikan dukungan, suprot dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih untuk Dewi Kurnia Hayati yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulisan dari awal perkuliahan sampai akhir. Segala bantuan, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini seta setia mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
11. Terima kasih kepada Debby oktaviani ananda, Fuji gusliyarsih, Putri apridelmi, lecy, Widya, Brenda, Miegel yang telah membantu dan kebaikan yang diberikan sehingga penulis dapat bertahan hingga akhir.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Nonformal UNP angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. *And then* kepada Khairunisa yang telah berjuang selama perkuliahan dan memberikan yang terbaik, tetap kuat, dan mau berjuang dan hingga akhir dalam keadaan apapun. *I am proud of you my self* <3 and yeay Alhamdulillah 😊

Atas segala bantuan, doa, dan semangat yang terus berdatangan , semoga bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan memperoleh balasan yang lebih baik di masa mendatang, Amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan krikitik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bersama, Amiin. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2024  
Penulis,

Khairunnisa  
NIM. 19005020

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Sebagai Bagian dari Pendidikan Non Formal.....	12
2. Motivasi Belajar.....	15
3. Keaktifan Peserta.....	22
4. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta dalam Kegiatan Pelatihan Bordir LKP Muslimah Solok.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35

C. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Motivasi Belajar dari Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	43
2. Deskripsi Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	55
3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	68
B. Pembahasan.....	71
1. Motivasi Belajar dari Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	72
2. Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	74
3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaktifan Peserta Bordir.....	7
Tabel 2. Populasi dan Sampel.....	36
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	37
Tabel 4. Tabel Kalsifikasi Indeks Reliabilitas.....	38
Tabel 5. Hasil Reliabilitas SPSS (Cronbach's Alpha).....	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Hasrat dan Keinginan Berhasil.....	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar.....	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Harapan dan Cita-Cita Masa Depan.....	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Penghargaan dalam Belajar.....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Kegiatan Menarik dalam Belajar.....	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Situasi Belajar Kondusif.....	50
Tabel 12. Distribusi Rekapitulasi Persentase Indikator dari Variabel Motivasi Belajar.....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Memperhatikan ( <i>Visual Activities</i> ).....	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Berdiskusi.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Mendengarkan.....	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Bertanya.....	60
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Keberanian.....	61
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta pada Aspek Memecahkan Persoalan.....	63

Tabel 19. Distribusi Rekapitulasi Persentase Indikator dari Variabel Keaktifan Peserta Pelatihan.....	65
Tabel 20. Analisis Korelasi X dan Y.....	68
Tabel 21. Correlations SPSS.....	70
Tabel 22. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 23. Keterangan Analisis Korelasi.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Hasrat dan Keinginan Berhasil.....	44
Gambar 3.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar.....	45
Gambar 4.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Harapan dan Cita-Cita Masa Depan.....	47
Gambar 5.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Penghargaan dalam Belajar.....	48
Gambar 6.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Kegiatan Menarik dalam Belajar.....	50
Gambar 7.	Diagram Motivasi Belajar dari Peserta pada Aspek Situasi Belajar Kondusif.....	51
Gambar 8.	Diagram Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	53
Gambar 9.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Memperhatikan (Visual Activities).....	57
Gambar 10.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Berdiskusi.....	58
Gambar 11.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Mendengarkan.....	59
Gambar 12.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Bertanya.....	61
Gambar 13.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Keberanian.....	62
Gambar 14.	Diagram Keaktifan Peserta pada Aspek Memecahkan Persoalan.....	64
Gambar 15.	Diagram Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 2. Rtabel.....	96
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian (Uji Coba).....	97
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS (Uji Coba).....	98
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	103
Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS.....	105
Lampiran 7. Uji Hipotesis (Product Moment).....	121
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 9. Daftar Absensi Peserta Pelatihan Bordir LKP Muslimah Group Solok Bulan Oktober 2023.....	129
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing.....	130

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yaitu proses belajar maupun pengajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan individu. Ini mencakup transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, serta norma dalam suatu masyarakat generasi ke generasi. Pendidikan tidak hanya di sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi melalui pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, serta lingkungan sekitar. Tujuan utamanya adalah membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang terampil, berpengetahuan, dan tanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Pendidikan yaitu usaha sadar maupun terencana mewujudkan suasana belajar maupun proses belajar agar peserta didik aktif untuk pengembangan potensi dirinya memperoleh spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara.”

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Syaadah et al., 2022). Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Jalur Pendidikan nonformal merupakan satuan pendidikan bergerak di bidang pendidikan nonformal bertujuan membelajarkan agar memiliki

keterampilan dan pengetahuan. Karakteristik utama dari pendidikan non formal adalah fleksibilitas. Program-program ini disesuaikan kebutuhan dan minat peserta, dan seringkali diakses oleh kelompok-kelompok tertentu, seperti pekerja dewasa yang ingin meningkatkan keterampilan kerja mereka atau orang-orang yang ingin memperoleh pengetahuan tambahan di luar lingkungan sekolah formal (Syaadah et al., 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 12,

“Pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal pelaksanaannya terstruktur maupun berjenjang. Serta memiliki tujuan ditentukan bentuk pendidikan formal itu sendiri sesuai dengan jenisnya.”

Menurut Syaadah et al., (2022) Pendidikan nonformal yaitu transmisi pengetahuan, keterampilan maupun sikap (menekankan peningkatan keterampilan) melalui susunan struktur waktu, tempat, berbagai sumber maupun warga belajar beragam namun terarahkan.

Pendidikan nonformal dilakukan secara teratur, dengan sadar dilakukan, tetapi tidak terlalu ketat mengikuti peraturan-peraturan yang tetap, seperti pada pendidikan formal di sekolah. Karena pendidikan nonformal pada umumnya dilaksanakan tidak dalam lingkungan fisik sekolah, maka pendidikan nonformal identik dengan pendidikan luar sekolah. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan lain-lain. (Ramadan & Sunarti, 2021) Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu bentuk dari satuan pendidikan nonformal yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas,

keterampilan dan produktivitas. Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan non-formal, LKP memiliki pendidikan formal dalam bentuk pendidikan singkat yang berfokus pada peningkatan kompetensi keterampilan bidang tertentu yang diminati oleh peserta didik.

Pendidikan sebagai pilar utama dalam pembangunan individu memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi seseorang. Dalam konteks pendidikan nonformal, pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Muslimah Solok menjadi salah satu wadah yang penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan khusus. Namun, kesuksesan pembelajaran tidak hanya tergantung pada materi ajar atau keterampilan teknis semata.

Pendidikan dan pelatihan merupakan unsur penting pengembangan individu, khususnya dalam konteks pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah suatu lembaga atau institusi dengan layanan pendidikan non formal berbentuk kursus atau pelatihan. LKP bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau kompetensi peserta dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis, bahasa, manajemen, dan sebagainya.

Menurut Rismawati & Sunarti (2021) LKP yaitu satuan Pendidikan Nonformal untuk masyarakat sebagai bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, maupun sikap dalam pengembangan diri, profesi, bekerja, usaha mandiri, ataupun lanjutan pendidikan lebih tinggi. Keaktifan peserta

pelatihan bordir menjadi suatu aspek yang esensial dalam menentukan keberhasilan program pelatihan tersebut.

Keaktifan dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan, tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa peserta didik aktif belajar untuk mencapai perubahan tingkah laku.

Keaktifan peserta mencakup partisipasi aktif, keterampilan yang diperoleh, dan penerapan praktik bordir dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan peserta bukan hanya mencakup sejauh mana mereka hadir dalam setiap sesi pelatihan, tetapi juga sejauh mana mereka menginternalisasi dan mengaplikasikan keterampilan bordir yang telah dipelajari.

Keaktifan peserta didik, di sisi lain, mencakup partisipasi aktif, memiliki minat, dan usaha mencapai hasil dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok, di mana kreativitas dan ketelitian menjadi kunci kesuksesan, tingkat keaktifan peserta didik dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana mereka terlibat dalam mengembangkan keterampilan bordir mereka. Oleh karena itu, menjelajahi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik, seperti kualitas instruksi, suasana kelas, dan interaksi sosial, menjadi kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di LKP tersebut.

Latar belakang masyarakat Solok yang kaya akan warisan budaya, terutama dalam seni tekstil dan bordir, membuat pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok menjadi sangat relevan dan diharapkan dapat mempertahankan

serta mengembangkan keahlian tradisional tersebut.

LKP Muslimah Solok sebagai lembaga penyelenggara pelatihan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya. Dengan memahami dinamika motivasi belajar dan keaktifan peserta didik, LKP dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih semangat dan tanggap terhadap kebutuhan individual peserta didik. Hal ini berdampak positif pada hasil pembelajaran, tetapi peningkatan kepuasan peserta didik terhadap program pelatihan bordir yang mereka ikuti.

Tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran juga menjadi faktor penentu keberhasilan suatu program pelatihan. Keaktifan mencakup sejauh mana peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk partisipasi dalam diskusi, kerja kelompok, dan penerapan keterampilan yang di pelajari.

Keaktifan peserta dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta dalam proses pembelajaran. Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan observasi awal di LKP Muslimah Solok, peneliti melihat bahwa masih kurangnya keaktifan dari peserta didik. Hasil wawancara pada bapak Alminto selaku pendiri LKP Muslimah Solok yang dilakukan pada 10 november 2023 mengatakan bahwa:

“Pada saat pelatihan berlangsung, terkadang peserta didik keluar dari ruang pelatihan secara sepihak tanpa adanya instruksi langsung dari

pelatih, juga tidak semua peserta aktif dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran.”

Berdasarkan keadaan yang demikian, dapat disimpulkan bahwa kurangnya keaktifan dari peserta didik dalam pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Namun pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusi yang dapat diberikan terhadap pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Salah satu masalah yang dapat diidentifikasi adalah adanya keaktifan rendah dari sejumlah peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok.

Keaktifan rendah ini menciptakan tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memaksimalkan manfaat dari program pelatihan tersebut. Keaktifan rendah dapat terkait dengan kurangnya minat terhadap materi atau metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dikuatkan dengan keadaan pada saat proses pelatihan berlangsung yang mana modul pembelajaran dan fasilitas yang sebagian masih belum memadai.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, jumlah dari anggota LKP Muslimah Solok terbilang cukup banyak, yakni 40 orang. Namun dengan jumlah anggota tersebut tidak membuat kegiatan dari kelompok ini maju, karena masih kurangnya keaktifan dari anggota bordir. Hal ini dibuktikan dengan data absensi peserta pelatihan bordir sebagai berikut:

Tabel 1. Keaktifan Peserta Bordir

No.	Tanggal	Aspek yang Keaktifan Diamati	
		Berdiskusi	Bertanya

1.	13/11/2023	15 Orang	10 Orang
2.	14/11/2023	13 Orang	8 Orang
3.	15/11/2023	16 Orang	11 Orang
<b>Mean</b>		<b>14,7 Orang</b>	<b>9,7 Orang</b>
<b>Persentase</b>		<b>36,7%</b>	<b>24,3%</b>

*Sumber: Data keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok November 2023*

Berdasarkan tabel 1, dari 40 peserta pelatihan bordir LKP Muslimah Solok diketahui dari tanggal 13 November 2023 sampai 15 November 2023 hanya terdapat 36,7% peserta yang melakukan diskusi, dan sebanyak 24,3% peserta pelatihan tersebut bertanya pada instruktur. Maka dari hal tersebut dapat diketahui permasalahan rendahnya keaktifan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Penulis menduga bahwa faktor penyebab rendahnya keaktifan peserta disebabkan oleh motivasi belajar.

Motivasi belajar, sebagai dorongan internal mendorong untuk belajar serta mencapai tujuan, dapat menjadi faktor penentu dalam hasil pembelajaran. Menurut Harahap et al., (2021) motivasi yaitu dorongan berasal dalam diri berbuat sesuatu tindakan untuk mencapainya. Melalui berbagai macam sudut pandang yang ada mengenai hubungan motivasi belajar masih perlu diteliti kembali karena setiap peserta didik berkemampuan berbeda.

Di LKP Muslimah Solok, di mana peserta didik dari berbagai latar belakang dan motivasi, pemahaman yang lebih dalam tentang tingkat motivasi belajar mereka dapat memberikan pandangan yang bernilai dalam mengoptimalkan pengalaman pembelajaran. Pertanyaan mendasar mengenai apa yang memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelatihan bordir, sejauh mana motivasi tersebut bertahan, dan bagaimana motivasi tersebut mempengaruhi

proses pembelajaran menjadi fokus utama penelitian ini.

Motivasi belajar yang tidak mendukung akan membuat peserta pelatihan bordir tidak berminat untuk menghadiri pelatihan, hal ini mengakibatkan keaktifan rendah terhadap pelatihan bordir di LKP Muslimah Solok. Teori dalam penelitian ini mengenai motivasi belajar sebagai variabel X berdasarkan teori dari Octavia (2020) yang menyatakan bahwa tinggi dan rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh faktor keluarga, lingkungan, dan guru, serta peserta itu sendiri. Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar peserta. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga kurang baik maka semakin rendah motivasi belajar peserta. Teori dalam penelitian ini mengenai keaktifan sebagai variabel Y berdasarkan teori dari Wahyuningsih (2020) yang menyatakan bahwa tinggi dan rendahnya keaktifan dalam pembelajaran yaitu karena faktor internal seperti kesehatan, minat belajar peserta, motivasi, bakat serta kemampuan peserta, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui penjabaran di atas, peneliti ini berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar Dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi di LKP Muslimah Solok, sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta pelatihan bordir.
2. Kurangnya Perhatian dari peserta dalam pelatihan bordir.
3. Fasilitas belajar yang belum optimal menjadi faktor yang mempengaruhi

keaktifan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah yaitu “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok”

### **D. Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian pada latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Keaktifan Peserta Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Kota Solok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan kegiatan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Gambaran motivasi belajar peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok
2. Gambaran keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penambahan materi kajian secara teoritis bagi pengembangan pendidikan non formal terutama di bidang pemberdayaan masyarakat, dan sebagai referensi mahasiswa lain meneliti dengan topik pembahasan yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan untuk pengelola, instruktur di LKP tersebut, supaya menjadi lebih baik lagi dan lebih memahami akan kekurangan yang berpengaruh terhadap keaktifan peserta pelatihan bordir di LKP Muslimah Kota Solok.
- b. Penelitian ini dapat membantu penulis mengembangkan keterampilan penelitian, termasuk kemampuan merancang studi, mengumpulkan data, serta menganalisis temuan.

## **G. Defenisi Operasional**

### **1. Motivasi belajar**

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2023) diantaranya: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan menarik dalam belajar; 6) adanya situasi belajar kondusif.

Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni keadaan psikologis internal mendorong peserta pelatihan Bordir LKP Muslimah Solok terlibat pada proses pembelajaran atau kegiatan belajar atau daya penggerak di dalam diri peserta pelatihan Bordir LKP Muslimah Solok yang menimbulkan

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

## **2. Keaktifan**

Keaktifan belajar menurut Sardiman (2018) merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Indikator keaktifan belajar menurut Sudjana (2016) dapat dilihat dari beberapa hal yaitu (1) memperhatikan (visual activities); (2) mendengarkan; (3) berdiskusi; (4) bertanya; (5) keberanian peserta; (6) memecahkan soal (mental activities).

Keaktifan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni kegiatan yang bersifat fisik maupun mental peserta pelatihan Bordir LKP Muslimah Solok, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.